

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pengumpulan data dimulai pada hari Selasa, 16 Juni 2020. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada sekolah serta menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini diambil dari teks cerpen hasil karya siswa. Peneliti mengambil sampel secara acak untuk selanjutnya diteliti secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek. Sebelum wawancara, peneliti telah menganalisis hasil cerpen karya siswa. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data utama berupa teks cerpen karya siswa. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Hasil karya siswa yang didapat dalam penelitian adalah 50 teks. Namun, dalam 50 teks cerpen karya siswa tersebut terdapat 20 teks cerpen yang terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca, sehingga peneliti meneliti lebih dalam 20 teks cerpen hasil karya siswa tersebut.

Kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks cerpen karya siswa masih ditemukan banyak kesalahan. Pada bagian hasil penelitian ini, peneliti akan menguraikan berbagai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa. Setelah menganalisis teks cerpen karya siswa dan melakukan wawancara, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam uraian deskriptif.

## B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian adalah penguraian data yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah melakukan penelitian di MAN 1 Trenggalek, dapat dikemukakan temuan penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Berdasarkan hasil analisis data penggunaan huruf kapital pada teks cerpen karya siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital dalam teks cerpen karya siswa kelas XI yaitu sebagai berikut.

#### a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama

##### Awal Kalimat

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat pada 10 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

- (1) Beberapa tahun pun berlalu dengan begitu cepat, **Saat** ini arya sudah mengenyam pendidikan menengah atas. (1aC1)
- (2) dimana mereka? **Dan** mengapa aku **Tinggal** dengan kalian? **Dimana** sebenarnya ... (1aC1)
- (3) adik Zara mengeluh **Karena** lapar. (1aC3)
- (4) “Ya Allah, **Lancarkanlah** rezeki hamba ya Allah”, (1aC3)
- (5) “ini,, ambil buku di kelas” kataku. **kami** pun berbincang singkat sembari berjalan ... (1aC8)
- (6) ... ada apa?” **Tanya** Aulia dengan perasaan campur **Aduk**. (1aC10)
- (7) ajak **Teman** yang merupakan salah satu pengurus osis. (1aC12)
- (8) terus kamu tinggal terima jadi gitu! **Kalau** gitu mendingan kamu pulang saja ... (1aC18)

Pada teks cerita pendek karya siswa ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal

kalimat. Kesalahan yang ditemukan pada teks cerita pendek karya siswa bermacam-macam. Pada kalimat (1) dan (4), siswa menggunakan huruf kapital setelah tanda koma, ini merupakan sebuah kesalahan karena huruf kapital tidak dipakai setelah tanda koma namun setelah tanda titik. Kalimat (3), siswa juga menggunakan huruf kapital di tengah kalimat setelah tanda tanya. Meski kalimat tersebut merupakan sebuah pertanyaan beruntun dan menggunakan tanda tanya, namun kalimat tersebut merupakan satu kalimat dan huruf kapital tidak dipakai setelah tanda tanya.

Pada kalimat (3), (6), dan (7), siswa mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, karena siswa benar-benar menggunakan huruf kapital di tengah kalimat, karena siswa benar-benar menggunakan huruf kapital di tengah kalimat. Pada kalimat (6) juga nampak siswa menggunakan huruf kapital setelah petikan langsung. Hal tersebut merupakan sebuah kesalahan, karena kalimat tersebut merupakan satu kesatuan dengan kalimat dalam petikan langsung. Kalimat (5), siswa tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, karena kata ‘kami’ merupakan awal kalimat dan terletak setelah titik. Kalimat (8), siswa menggunakan huruf kapital setelah tanda seru. Hal tersebut adalah sebuah kesalahan karena huruf kapital tidak digunakan setelah tanda seru. Penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Beberapa tahun pun berlalu dengan begitu cepat, **saat** ini arya sudah mengenyam pendidikan menengah atas. (1aC1)
- (2a) dimana mereka? **dan** mengapa aku **tinggal** dengan kalian? **dimana** sebenarnya ... (1aC1)
- (3a) adik Zara mengeluh **karena** lapar. (1aC3)
- (4a) “Ya Allah, **lancarkanlah** rezeki hamba ya Allah”, (1aC3)

- (5a) “ini,, ambil buku di kelas” kataku. **Kami** pun berbincang singkat sembari berjalan ... (1aC8)
- (6a) ... ada apa?” **tanya** Aulia dengan perasaan campur **aduk**. (1aC10)
- (7a) ajak **teman** yang merupakan salah satu pengurus osis. (1aC12)
- (8a) terus kamu tinggal terima jadi gitu! **kalau** gitu mendingan kamu pulang saja ... (1aC18)

## b. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama

### Unsur Nama Orang, Termasuk Julukan

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang dalam 11 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

- (9) ... sejak **arya** masih berumur 3 tahun. (1bC1)
- (10) Aku bingung, **sal** (1bC2)
- (11) Pinta Dinda pada Bi **surti**. (1bC4)
- (12) Setelah itu kakek meminta tolong **mbak sur** untuk memanggil **mbak mut**. (1bC6)
- (13) Pak **surya** pun langsung menuju ke kamar, (1bC7)
- (14) **Bu wati** dengan sang anak sedang duduk duduk ... (1bC11)
- (15) “tuh kan, belum lima menit **vega** bersama kita ... (1bC12)
- (16) Kania **aurelia sekar putri**, biasa di panggil **kania** (1bC17)

Beberapa siswa mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital yang seharusnya digunakan pada huruf pertama nama orang. Bentuk kesalahan yang terjadi pada contoh kalimat-kalimat di atas hampir sama, salah satunya contoh pada kalimat (16), siswa tidak menggunakan huruf kapital pada ‘aurelia sekar putri’ yang merupakan nama lengkap seseorang dan ‘kania’ yang merupakan nama panggilan seseorang. Penulisan yang benar dari kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (9a) ... sejak **Arya** masih berumur 3 tahun. (1bC1)
- (10a) Aku bingung, **Sal** (1bC2)
- (11a) Pinta Dinda pada Bi **Surti**. (1bC4)

- (12a) Setelah itu kakek meminta tolong **Mbak Sur** untuk memanggil **Mbak Mut**. (1bC6)
- (13a) Pak **Surya** pun langsung menuju ke kamar, (1bC7)
- (14a) **Bu Wati** dengan sang anak sedang duduk duduk ... (1bC11)
- (15a) “tuh kan, belum lima menit **Vega** bersama kita ... (1bC12)
- (16a) Kania **Aurelia Sekar Putri**, biasa di panggil **Kania** (1bC17)

### c. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dipakai Awal Kalimat dalam Petikan Langsung

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat dalam petikan langsung dalam 8 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

- (17) “**iya**, hati-hati ya!” (1cC7)
- (18) “**kok** kamu tumben sih kak ngajak aku keluar, (1cC10)
- (19) “**ibu** akan selalu mendoaknmu hingga kamu sukses nak.” (1cC11)
- (20) “**kamu** tidak perlu membalas apapun nak, (1cC11)
- (21) “**maafkan** keegoisan kami Vega. (1cC12)
- (22) “**mengapa** kamu selalu sendiri ... (1cC13)
- (23) “**nak**, tak lama lagi kalian akan tinggal di kota bersama ayah kalian.” (1cC15)
- (24) “**kania** beruntung ya ... (1cC17)

Huruf pertama awal kalimat dalam petikan langsung adalah menggunakan huruf kapital, namun pada teks cerita pendek karya siswa masih terdapat beberapa kalimat dalam petikan langsung yang tidak diawali dengan huruf kapital. Pada contoh kalimat di atas, nampak jelas huruf pertama pada setiap awal kalimat dalam petikan langsung tidak menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (17a) “**Iya**, hati-hati ya!” (1cC7)
- (18a) “**Kok** kamu tumben sih kak ngajak aku keluar, (1cC10)
- (19a) “**Ibu** akan selalu mendoaknmu hingga kamu sukses nak.” (1cC11)
- (20a) “**Kamu** tidak perlu membalas apapun nak, (1cC11)

- (21a) “**Maafkan** keegoisan kami Vega. (1cC12)  
 (22a) “**Mengapa** kamu selalu sendiri ... (1cC13)  
 (23a) “**Nak**, tak lama lagi kalian akan tinggal di kota bersama ayah kalian.” (1cC15)  
 (24a) “**Kania** beruntung ya ... (1cC17)

**d. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Setiap Nama Agama, Kitab Suci, dan Tuhan, Termasuk Sebutan dan Kata Ganti Untuk Tuhan**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan dalam 2 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

- (25) Percayalah bahwa **allah** adil kepada setiap umatnya. (1dC1)  
 (26) ... tak berdaya dihadapannya. Selesai salam Vega berdoa, (1dC12)

Pada teks cerita pendek karya siswa juga ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama nama Tuhan dan kata ganti nama Tuhan. Pada contoh kalimat (25), siswa tidak menggunakan huruf kapital pada nama Tuhan. Penulisan kata ‘allah’ yang benar adalah menggunakan huruf kapital karena merupakan nama Tuhan, sedangkan pada contoh kalimat (26), siswa tidak menggunakan huruf kapital pada kata ganti untuk Tuhan. Pada kata ‘dihadapannya’, kata ‘nya’ yang dimaksud adalah ditujukan sebagai kata ganti untuk Tuhan, sehingga penulisan yang benar adalah menggunakan huruf kapital. Berikut penulisan yang benar.

- (25a) Percayalah bahwa **Allah** adil kepada setiap umatnya. (1dC1)

(26a) Ia merasa tak berdaya dihadapan-**Nya**. Selesai salam Vega berdoa,  
(1dC12)

**e. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Unsur Nama Gelar Kehormatan, Keturunan, Keagamaan, Profesi Serta Nama Jabatan dan Kepangkatan yang Dipakai Sebagai Sapaan**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar profesi yang dipakai sebagai sapaan dalam salah satu teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah  
(27) “Haaa, **bu guru** apakah bertanya kepada saya?” (1dC1)

Salah satu siswa mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar profesi yang dipakai sebagai sapaan pada teks cerita pendek karya siswa. Kata ‘bu guru’ seharusnya menggunakan huruf kapital karena merupakan nama gelar profesi yang digunakan sebagai sapaan. Penulisan yang benar adalah.

(27a) “Haaa, **Bu Guru** apakah bertanya kepada saya?” (1dC1)

**f. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Unsur Nama Jabatan dan Pangkat yang Diikuti Nama Orang atau yang Dipakai Sebagai Pengganti Nama Orang Tertentu, Nama Instansi, atau Nama Tempat**

Ditemukan 1 bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan yang dipakai sebagai

pengganti nama orang tertentu dalam salah satu teks cerpen karya siswa dari 20 teks cerpen yang telah dianalisis yaitu.

(28) Kakek dijenguk oleh **bapak kapolres trenggalek**. (1fC6)

Salah satu siswa dalam teks cerita pendek karyanya ditemukan mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu. Kata ‘bapak kapolres trenggalek’ merupakan sebuah nama jabatan yang dalam kalimat tersebut digunakan sebagai pengganti nama orang tersebut, oleh karena itu pada penulisannya seharusnya menggunakan huruf kapital. Berikut penulisan yang benar.

(28a) Kakek dijenguk oleh **Bapak Kapolres Trenggalek**. (1fC6)

**g. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Nama Tahun, Bulan, Hari, dan Hari Besar atau Hari Raya**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama hari pada 2 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

(29) Hari itu **kamis** sepulang sekolah aku dan juang mengikuti ekstra futsal di sekolah, (1gC8)

(30) “Aulia kita hari **minggu** pergi ke caffe Mawar tempat yang sering kita datangi di waktu SMP itu, (1gC10)

Pada teks cerita pendek karya siswa yang telah diteliti ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama hari. Kedua kalimat di atas tidak menggunakan huruf kapital pada nama hari



yaitu ‘kamis’ dan ‘minggu’. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (29a) Hari itu **Kamis** sepulang sekolah aku dan juang mengikuti ekstra futsal di sekolah, (1gC8)  
 (30a) “Aulia kita hari **Minggu** pergi ke caffe Mawar tempat yang sering kita datangi di waktu SMP itu, (1gC10)

#### **h. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama**

##### **Nama Geografi**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi dalam 5 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

- (31) Kakek senang karena cucunya yang di **jakarta** bisa pulang ke **trenggalek**. (1hC6)  
 (32) Reina pun kembali berjalan kaki menyusuri teriknya **kota** Bandung siang ini. (1hC9)  
 (33) “Iya santai aja Aulia, udah dulu ya aku lagi di **Bandara**” (1hC10)  
 (34) bu Ratih berjualan keliling dekat jalan **Raya**. (1hC11)

Huruf kapital seharusnya dipakai pada huruf awal nama geografi, namun masih terdapat beberapa teks cerita pendek karya siswa yang tidak menggunakan huruf kapital pada nama geografi. Pada contoh kalimat (31), siswa tidak menggunakan huruf kapital pada huruf awal nama sebuah kota yaitu ‘jakarta’ dan ‘trenggalek’. Pada kalimat (32), kata ‘kota’ seharusnya menggunakan huruf kapital kerana merupakan gabungan dari nama geografi. Contoh kalimat (33) dan (34) terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital. Kata ‘bandara’ seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena tidak diikuti nama diri, sedangkan pada kalimat (34), kata ‘raya’ seharusnya tidak menggunakan huruf

kapital karena bukan merupakan nama diri dari sebuah nama geografi.

Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (31a) Kakek senang karena cucunya yang di **Jakarta** bisa pulang ke **Trenggalek**. (1hC6)
- (32a) Reina pun kembali berjalan kaki menyusuri teriknya **Kota** Bandung siang ini. (1hC9)
- (33a) “Iya santai aja Aulia, udah dulu ya aku lagi di **bandara**” (1hC10)
- (34a) bu Ratih berjualan keliling dekat jalan **raya**. (1hC11)

**i. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Semua Kata (Termasuk Semua Unsur Bentuk Ulang Sempurna) dalam Nama Negara, Lembaga, Badan, Organisasi, atau Dokumen, Kecuali Kata Tugas, Seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk***

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua kata dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, dalam 7 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

- (35) Ia bersekolah di SMA **SWASTA** di daerahnya, (1iC1)
- (36) serta guru SMAN **harapan bangsa**. (1iC7)
- (37) membuat vidio untuk diuplod di Instagram dan di chanel **youtube** mereka. (1iC10)
- (38) Vega menjadi pengurus **osis**, mereka jarang lagi berkumpul bersama. (1iC12)
- (39) aku masuk sekolahdi MAN 1 **TRENGGALEK**. (1iC13)
- (40) hari ini adalah hari pertamaku masuk **Universitas** baruku. (1iC19)

Pada teks cerita pendek karya siswa ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama lembaga seperti pada kalimat (36), siswa tidak menggunakan huruf kapital pada kata ‘harapan bangsa’ yang merupakan sebuah nama lembaga sekolah. Pada kalimat (35) dan (40), siswa menggunakan huruf kapital pada kata yang bukan

nama lembaga, sehingga penulisan yang benar adalah tidak menggunakan huruf kapital. Pada kalimat (37) kata ‘youtube’ seharusnya menggunakan huruf kapital karena merupakan sebuah nama lembaga. Contoh kalimat (38), siswa tidak menggunakan huruf kapital pada sebuah nama organisasi dan pada contoh kalimat (39), penulisan kata ‘trenggalek’ seharusnya tidak menggunakan huruf kapital pada semua huruf, namun hanya pada huruf awal saja. Penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

(35a) Ia bersekolah di SMA **swasta** di daerahnya, (1iC1)

(36a) serta guru SMAN **Harapan Bangsa**. (1iC7)

(37a) membuat vidio untuk diuplod di Instagram dan di chanel **Youtube** mereka. (1iC10)

(38a) Vega menjadi pengurus **OSIS**, mereka jarang lagi berkumpul bersama. (1iC12)

(39a) aku masuk sekolah di MAN 1 **Trenggalek**. (1iC13)

(40a) hari ini adalah hari pertamaku masuk **universitas** baruku. (1iC19)

**j. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Sebagai Huruf Pertama Kata Petunjuk Hubungan Kekerabatan, Seperti Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan Paman, Serta Kata atau Ungkapan Lain yang Dipakai dalam Penyapaan atau Pengacuan.**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan dalam 13 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

(41) Iya **kek**, arya baru pulang. Kemana **nenek, kek?**” (1jC1)

(42) “Selamat pagi **anak-anak**” (1jC1)

- (43) “Tidak ada **bu**” (1jC1)
- (44) “Sama minta uang buat bayar kos, **yah**” (1jC2)
- (45) semua kok barengan mintanya, **ayah** jadi bingung ini” (1jC2)
- (46) “Mungkin ayah dan ibu masih sibuk **dik**, (1jC3)
- (47) “Kenapa **kakak** kelihatan bingung?” (1jC3)
- (48) “Halo **mam**” (1jC5)
- (49) “Sudah **om**.” (1jC7)
- (50) ... tumben sih **kak** ngajak aku keluar, ada apa nih **kak**?” (1jC10)
- (51) “Safa ada lagu spesial buat **ibu**.” (1jC11)
- (52) “Ibu berangkat dulu ya **nak**, doakan laris” (1jC14)
- (53) “Baiklah kalau memang Bapak dan Tiyas menghendaki saya ikut, saya mau **pak**. (1jC20)

Siswa mengalami banyak kesalahan pada penggunaan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan. Pada contoh kalimat (41), ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata petunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan yaitu kata ‘kek’ yang merupakan penyapaan dan ‘nenek’ yang merupakan pengacuan. Pada contoh kalimat (42), (43), (44), (46), (48), (49), (50), (52), terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dalam petunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan. Pada kalimat (45), (47), (51), terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dalam petunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam pengacuan, sedangkan pada contoh kalimat (53), terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dalam petunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (41a) Iya **Kek**, arya baru pulang. Kemana **Nenek, Kek**?” (1jC1)
- (42a) “Selamat pagi **Anak-anak**” (1jC1)
- (43a) “Tidak ada **Bu**” (1jC1)
- (44a) “Sama minta uang buat bayar kos, **Yah**” (1jC2)
- (45a) semua kok barengan mintanya, **Ayah** jadi bingung ini” (1jC2)

- (46a) “Mungkin ayah dan ibu masih sibuk **Dik**, (1jC3)  
 (47a) “Kenapa **Kakak** kelihatan bingung?” (1jC3)  
 (48a) “Halo **Mam**” (1jC5)  
 (49a) “Sudah **Om**.” (1jC7)  
 (50a) ... tumben sih **Kak** ngajak aku keluar, ada apa nih **Kak**?” (1jC10)  
 (51a) “Safa ada lagu spesial buat **Ibu**.” (1jC11)  
 (52a) “Ibu berangkat dulu ya **Nak**, doakan laris” (1jC14)  
 (53a) “Baiklah kalau memang Bapak dan Tiyas menghendaki saya ikut, saya mau **Pak**. (1jC20)

## 2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan hasil analisis data tentang kesalahan penggunaan tanda baca pada teks cerita pendek hasil karya siswa kelas XI MAN 1 Trenggalek ditemukan beberapa kesalahan penggunaan tanda baca sebagai berikut.

### k. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda titik dalam 13 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda titik yang terdapat dalam teks cerpen hasil karya siswa sebagai berikut.

- (54) ...temuin gih, udah nungguin dari tadi.” Sahut Devi (2kC4)  
 (55) “Mungkin aku menyukainya?”. Kata Rosè dalam hati. (2kC5)  
 (56) Rosè melirik jam **tangannya. Jam 12 malam. Lewat sedetik. Dua detik. Tiga detik.** (2kC5)  
 (57) “Happy birthday Rosèanne Park!.” Rose menoleh. (2kC5)  
 (58) awalnya kakek menolaknya tetapi bunda mempunyai banyak cara untuk **membujuknya** (2kC6)  
 (59) “Hehehe iya.” Jawab Reina **seadanya** (2kC9)  
 (60) “iya hati-hati dijalan” (2kC17)  
 (61) Dia lah pahlawanku wanita terhebatku. **Ibu.** (2kC16)

Ditemukan beberapa bentuk kesalahan penggunaan tanda titik pada teks cerita pendek karya siswa. Pada kalimat (58), (59), dan (60) terdapat penghilangan tanda titik. Sebuah kalimat selalu diakhiri dengan tanda titik, namun pada tiga kalimat tersebut tidak diakhiri dengan tanda titik. Pada kalimat (54), (55), (56), (57), dan (61) terjadi kesalahan

penggunaan tanda titik. Kalimat (54), (55), dan (57) terdapat kesalahan penggunaan tanda titik setelah petikan langsung, karena tanda titik tidak digunakan setelah petikan langsung jika masih terdapat kalimat penghubung dari petikan langsung tersebut. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (54a) ...temuin gih, udah nungguin dari tadi,” Sahut Devi (2kC4)  
 (55a) “Mungkinkah aku menyukainya?” Kata Rosè dalam hati. (2kC5)  
 (56a) Rosè melirik jam **tangannya, jam 12 malam, lewat sedetik, dua detik, tiga detik.** (2kC5)  
 (57a) “Happy birthday Rosèanne Park!” Rose menoleh. (2kC5)  
 (58a) awalnya kakek menolaknya tetapi bunda mempunyai banyak cara untuk **membujuknya.** (2kC6)  
 (59a) “Hehehe iya,” Jawab Reina **seadanya.** (2kC9)  
 (60a) “iya hati-hati dijalan.” (2kC17)  
 (61) Dia lah pahlawanku wanita terhebatku, **Ibu.** (2kC16)

## I. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda koma dalam seluruh teks cerpen karya siswa yang diteliti, yaitu 20 teks cerpen karya siswa kelas XI. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda koma yang terdapat dalam teks cerpen hasil karya siswa adalah sebagai berikut.

- (62) meski ia lupa rasanya mendapatkan kasih sayang dari kedua orang **tuanya tetapi** ia sudah mendapatkan kasih sayang ... (2lC1)  
 (63) Ia merupakan salah seorang siswa yang berprestasi **disekolahnya karena** ia mendapatkan beasiswa disana. (2lC1)  
 (64) sesampainya **dirumah arya** melihat kakeknya sedang duduk di teras ... (2lC1)  
 (65) “**Kak aku** sangat lapar, kapan kita bisa makan?”, (2lC3)  
 (66) Okay!”, jawab Rosè semangat. (2lC5)  
 (67) “**Eh ayo** masuk kelas dulu, (2lC5)  
 (68) “Halo sayang, gimana kabarmu **nak?** (2lC5)  
 (69) hari ketiga di rumah **sakit kakak** kedua ayahku **pulang ia** tinggal di Jakarta. (2lC6)  
 (70) “**Nadia kakak** berangkat dulu” (2lC7)  
 (71) **Alhamdulillah Amar** telah lulus Sarjana kedokteran, (2lC6)  
 (72) kau ambil **bukumu aku** pulang duluan **Ak” sahut** Juang (2lC8)  
 (73) Regi, Vega, **Lely dan** Bela adalah sahabat yang baik. (2lC12)

(74) Azmari **Greta 12 kata** 11 huruf. (2IC16)

Siswa mengalami banyak kesalahan penggunaan tanda koma, dan penghilangan tanda koma. Pada contoh kalimat (62) dan (63) terdapat bentuk penghilangan tanda koma. Tanda koma seharusnya dipakai sebelum kata penghubung seperti ‘tetapi’ dan ‘karena’ yang terdapat dalam kalimat di atas. Kalimat (64) dan (69) terdapat juga penghilangan tanda koma karena tanda koma seharusnya dipakai ketika anak kalimat mendahului induk kalimat seperti contoh kalimat (64) dan (69). Pada contoh kalimat (65) dan (66) mengalami kesalahan penggunaan tanda koma, karena tanda koma tidak digunakan untuk memisahkan petikan langsung yang berupa kalimat tanya atau kalimat seru dari bagian lain yang mengikutinya.

Contoh kalimat (67), (68), (70), dan (71) terjadi penghilangan tanda baca koma karena tanda koma seharusnya dipakai setelah kata seru seperti ‘eh’ dan ‘alhamdulillah’. Tanda koma seharusnya dipakai sebelum atau sesudah kata yang dipakai sebagai sapaan, namun pada contoh kalimat (68) dan (70) siswa tidak menggunakan tanda koma sebelum atau sesudah kata sapaan. Terdapat pula penghilangan tanda koma yang seharusnya digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian seperti pada kalimat (73) dan (74). Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (62a) meski ia lupa rasanya mendapatkan kasih sayang dari kedua orang **tuanya, tetapi** ia sudah mendapatkan kasih sayang ... (2IC1)  
 (63a) Ia merupakan salah seorang siswa yang berprestasi **di sekolahnya, karena** ia mendapatkan beasiswa di sana. (2IC1)  
 (64a) sesampainya **di rumah, Arya** melihat kakeknya sedang duduk di teras ... (2IC1)

- (65a) “**Kak, aku** sangat lapar, kapan kita bisa makan?” (2IC3)  
 (66a) Okay!” jawab Rosè semangat. (2IC5)  
 (67a) “**Eh, ayo** masuk kelas dulu, (2IC5)  
 (68a) “Halo sayang, gimana kabarmu, **Nak?** (2IC5)  
 (69a) hari ketiga di rumah **sakit, kakak** kedua ayahku **pulang, ia** tinggal di Jakarta. (2IC6)  
 (70a) “**Nadia, kakak** berangkat dulu” (2IC7)  
 (71a) **Alhamdulillah, Amar** telah lulus Sarjana kedokteran, (2IC6)  
 (72a) kau ambil **bukumu, aku** pulang **duluan, Ak,” sahut** Juang (2IC8)  
 (73a) Regi, Vega, **Lely, dan** Bela adalah sahabat yang baik. (2IC12)  
 (74a) Azmari **Greta, 12 kata, 11 huruf.** (2IC16)

### m. Kesalahan Penggunaan Tanda hubung

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda hubung pada 12 teks cerpen karya siswa kelas XI. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda hubung yang terdapat dalam teks cerpen hasil karya siswa adalah sebagai berikut.

- (75) “Sama-sama arya, jangan menangis lagi ya disini masih banyak **teman temanmu.** (2mC1)  
 (76) “Beda sama kamu, lihatlah kamu ini .judes, **ceplas ceplos** kalo ngomong sama aku. (2mC4)  
 (77) “**Ayo-ayo,** udah kaya ibu ku aja, bawel” (2mC7)  
 (78) Rencananya Amar ingin lulus **S1** di semester 7 nanti. (2mC7)  
 (79) jawabku sambil **tergesa tergesa** berlari menuju ke kelas. (2mC8)  
 (80) **Tiba tiba** ada suara yang melanjutkan nyanyian Aulia (2mC10)  
 (81) Aulia mendapatkan **oleh oleh** dari Defano (2mC10)  
 (82) Ibu Ratih sangat menyayangi anak **satu satunya** tersebut. (2mC11)  
 (83) Datanglah pembeli seorang anak **laki laki.** (2mC11)  
 (84) Saya sangat bersyukur dengan apa yang saya **cita citakan** sejak dulu akhirnya tercapai (2mC11)  
 (85) Doakan saja agar ibumu disana supaya di tempatkan di **syurgaNya.”** (2mC16)  
 (86) Aku tidak ingin menyakiti hatinya yang **ke 2** kalinya. (2mC19)

Tanda hubung adalah digunakan untuk menyambung unsur kata ulang, namun pada contoh kalimat (75), (76), (79), (80), (81), (82), (83), (84) siswa tidak menggunakan tanda hubung untuk menyambung kata ulang yang terdapat dalam kalimat. Pada contoh kalimat (78) terjadi



penghilangan tanda hubung yang digunakan untuk merangkai huruf dan angka pada kata ‘S1’, sedangkan pada contoh kalimat (86) terjadi penghilangan tanda hubung yang dipakai untuk merangkai ke- dengan angka 2, dan pada contoh kalimat (85) terjadi penghilangan tanda hubung yang dipakai untuk merangkai kata ‘surga’ dengan kata ganti Tuhan ‘Nya’. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (75a) “Sama-sama arya, jangan menangis lagi ya disini masih banyak **teman-temanmu**. (2mC1)
- (76a) “Beda sama kamu, lihatlah kamu ini judes, **ceplas-ceplos** kalo ngomong sama aku. (2mC4)
- (77a) “**Ayo!, ayo!**, udah kaya ibu ku aja, bawel” (2mC7)
- (78a) Rencananya Amar ingin lulus **S-1** di semester 7 nanti. (2mC7)
- (79a) jawabku sambil **tergesa-tergesa** berlari menuju ke kelas. (2mC8)
- (80a) **Tiba-tiba** ada suara yang melanjutkan nyanyian Aulia (2mC10)
- (81a) Aulia mendapatkan **oleh-oleh** dari Defano (2mC10)
- (82a) Ibu Ratih sangat menyayangi anak **satu-satunya** tersebut. (2mC11)
- (83a) Datanglah pembeli seorang anak **laki-laki**. (2mC11)
- (84a) Saya sangat bersyukur dengan apa yang saya **cita-citakan** sejak dulu akhirnya tercapai (2mC11)
- (85a) Doakan saja agar ibumu disana supaya ditempatkan di **syurga-Nya.**” (2mC16)
- (86a) Aku tidak ingin menyakiti hatinya yang **ke-2** kalinya. (2mC19)

#### n. Kesalahan Penggunaan Tanda Pisah

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda pisah dalam 2 teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda pisah yang terdapat dalam teks cerpen hasil karya siswa adalah sebagai berikut.

- (87) “O ini tadi aku baru selesai **beres – beres** ruang musik. (2nC1)
- (88) Saat kania lagi sibuk mencari buku **tiba – tiba** datang seorang cowok (2nC17)
- (89) Kemudian dalam hati Kania **bertanya – tanya** (2nC17)

Tanda pisah tidak digunakan untuk menyambung unsur kata ulang, namun pada teks cerita pendek karya siswa ditemukan penggunaan tanda hubung yang digunakan untuk menyambung kata ulang. Tanda baca yang tepat untuk menyambung unsur kata ulang adalah tanda hubung. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

(87a) “O ini tadi aku baru selesai **beres-beres** ruang musik. (2nC1)

(88a) Saat kania lagi sibuk mencari buku **tiba-tiba** datang seorang cowok (2nC17)

(89a) Kemudian dalam hati Kania **bertanya-tanya** (2nC17)

#### **o. Kesalahan Penggunaan Tanda Tanya**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda tanya dalam 11 teks cerpen hasil karya siswa. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda tanya yang terdapat dalam teks cerpen hasil karya siswa adalah sebagai berikut.

(90) apakah kamu ingin bertanya sesuatu hal yang penting” (2oC1)

(91) “Iya arya ibu bertanya kepadamu? (2oC1)

(92) “Kita pergi ke rumah sakit ya kek” (2oC6)

(93) “Bu, ayah kenapa cepet banget ningalin kita, (2oC7)

(94) sedang apa kamu disini,kenapa belum juga pulang kerumah”  
**tanyaku.** (2oC8)

(95) “Berapa buk.” Tanyanya (2oC11)

(96) “Loh, sudah siang kok belum siap siap”, **tanya** ibu. (2oC14)

Pada teks cerita pendek karya siswa ditemukan beberapa penghilangan tanda tanya. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya, namun pada teks cerita pendek karya siswa ditemukan beberapa kalimat tanya yang tidak diakhiri tanda tanya, seperti pada contoh kalimat di atas. Namun pada contoh kalimat (90) ditemukan kesalahan penggunaan tanda tanya, karena kalimat tersebut bukan merupakan

kalimat tanya, sehingga penulisan yang benar adalah tidak diakhiri dengan tanda tanya. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (90a) **apakah** kamu ingin bertanya sesuatu hal yang penting?” (2oC1)
- (91a) “Iya arya ibu bertanya kepadamu (2oC1)
- (92a) “Kita pergi ke rumah sakit ya kek?” (2oC6)
- (93a) “Bu, ayah kenapa cepet banget ningalin kita? (2oC7)
- (94a) sedang apa kamu disini, kenapa belum juga pulang kerumah?”  
**tanyaku.** (2oC8)
- (95a) “Berapa buk?” tanyanya (2oC11)
- (96a) “Loh, sudah siang kok belum siap siap?” **tanya** ibu. (2oC14)

#### p. Kesalahan Penggunaan Tanda Seru

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda seru dalam 3 teks cerpen hasil karya siswa. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda seru yang terdapat dalam teks cerpen hasil karya siswa adalah sebagai berikut.

- (97) “Alah basi. (2pC9)
- (98) “terserah kamu deh kak (2pC17)
- (99) “Bukannya ngerjain malah main hp mulu” sahut Azizah (2pC18)
- (100) “Tau nih, rese banget. (2pC18)

Siswa mengalami penghilangan tanda seru pada beberapa kalimat dalam teks cerita pendek karyanya. Tanda seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Pada contoh kalimat di atas siswa tidak menggunakan tanda seru untuk ungkapan yang menggambarkan emosi yang kuat. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

- (97a) “Alah basi! (2pC9)
- (98a) “terserah kamu deh kak! (2pC17)
- (99a) “Bukannya ngerjain malah main hp mulu!” sahut Azizah (2pC18)

(100a) “Tau nih, rese banget! (2pC18)

**q. Kesalahan Penggunaan Tanda Elipsis**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda elipsis dalam salah satu teks cerpen karya siswa. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda elipsis yang terdapat dalam teks cerpen karya siswa adalah sebagai berikut.

(101) “Nil aku mau bicara sesuatu padamu..... apa kamu ada waktu untuk bicara sebentar?”. (2qC19)

(102) ”Tentu..... nanti kita bertemu (2qC19)

Pada salah satu karya siswa ditemukan kesalahan penggunaan tanda ellipsis. Tanda elipsis hanya digunakan untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat terdapat bagian yang hilang dan untuk menuliskan ujaran yang tidak selesai, namun pada contoh kalimat di atas siswa menggunakan tanda elipsis meski tidak terdapat bagian yang hilang atau ujaran yang tidak selesai dalam kalimat tersebut. Siswa juga menggunakan tanda elipsi secara berlebihan. Penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

(101a) “Nil, aku mau bicara sesuatu padamu, apa kamu ada waktu untuk bicara sebentar?”. (2qC19)

(102a) ”Tentu, nanti kita bertemu (2qC19)

**r. Kesalahan Penggunaan Tanda Petik**

Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda petik dalam 3 teks cerpen hasil karya siswa. Adapun bentuk kesalahan penggunaan tanda petik yang terdapat dalam teks cerpen hasil karya siswa adalah sebagai berikut.

(103) “Rose dan Andrew pergi ke bandara untuk menyambut kedatangan Jack. (2rC5)

(104) **Akhirnya makan juga.** Batin Reina (2rC9)

(105) “Sleep well kania, jangan lupa mimpiin aku ya “**wkwkwk** (2rC17)

Tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung, namun pada teks cerita pendek karya siswa ditemukan kesalahan penggunaan tanda petik dan penghilangan tanda petik. Pada contoh kalimat (103) dan (105) terdapat kesalahan letak penggunaan tanda petik dan pada contoh kalimat (104) terdapat penghilangan tanda petik, karena kalimat ‘akhirnya makan juga’ merupakan sebuah ungkapan langsung meski diucapkan dalam batin, sehingga penulisan yang benar adalah diapit dengan tanda petik. Penulisan yang benar kalimat di atas adalah sebagai berikut.

(103a) Rose dan Andrew pergi ke bandara untuk menyambut kedatangan Jack. (2rC5)

(104a) “**Akhirnya makan juga,**” Batin Reina (2rC9)

(105a) “Sleep well, kania, jangan lupa mimpiin aku ya, **wkwkwk**” (2rC17)